

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat strategis dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu kelangsungan hidup manusia sehari-hari, dengan adanya sektor pertanian ini dapat membantu masyarakat petani dalam mengembangkan usaha taninya. Sebelumnya masyarakat petani mempunyai pengetahuan yang kurang (minim tentang bagaimana cara mengembangkan usaha taninya. Untuk mewujudkan harapan tersebut diperlukan penyuluh pertanian yang tangguh, profesional, kreatif, inovatif serta mempunyai wawasan yang tinggi untuk dapat menjadi sebagai fasilitator dan motivator untuk masyarakat dan petani.

Penyuluh pertanian merupakan penyuluh yang bergerak dibidang pertanian dan telah memahami segala sesuatu tentang pertanian dan dapat menciptakan sesuatu yang baru dalam bidang pertanian tersebut. Menurut Permen PAN No. 2/2008 menegaskan bahwa penyuluh pertanian adalah orang yang memiliki suatu jabatan fungsional yang mempunyai tanggung jawab dan tugas serta wewenang penyuluhan pertanian yang diduduki oleh PNS diberi hak dan kewajiban secara penuh oleh lembaga untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

Kinerja adalah pencapaian prestasi dari hasil kerja yang diperoleh oleh penyuluh atas kegiatan dan program yang dilakukan maupun yang tidak dilakukan oleh penyuluh. Kinerja penyuluh dalam lembaga penyuluhan ini yaitu dengan menjalankan program-program yang mereka buat dan memberikan penyuluhan kepada kelompok tani sesuai dengan program tersebut sehingga program mereka dapat dijalankan oleh kelompok tani dengan baik.

Lembaga penyuluh pertanian ini akan meningkat kinerjanya apabila penyuluh yang ada didalamnya dapat bertugas dengan baik sesuai dengan program yang telah disusun oleh lembaga untuk diberikan kepada kelompok tani. Karena dengan meningkatnya kinerja dari lembaga dan penyuluh maka petani dan masyarakat yang tergabung di dalam suatu kelompok tani akan mempunyai patokan dan pedoman yang baik dalam mengembangkan kelompoknya maupun usaha taninya.

Kelompok tani merupakan kumpulan dari petani dan masyarakat yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sehingga kelompok tani ini dapat menjadi sebuah wadah yang menyatukan pikiran mereka dalam menciptakan sesuatu yang baru dan dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan cara bermusyawarah, dan mereka juga dapat membantu penyuluh dan lembaga dalam menjalani atau melaksanakan suatu program atau kegiatan dari penyuluh. Penyuluh dan lembaga penyuluh pertanian tersebut juga mempunyai harapan yang sangat besar terhadap kelompok tani, dimana penyuluh sangat membutuhkan partisipasi (keikutsertaan) dan inspirasi dari kelompok tani terhadap apa yang telah diberikan oleh penyuluh tersebut.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan sektor pertanian unggulan karena mata pencarian masyarakat dalam memenuhi kehidupan mereka sehari-hari adalah sebagai petani. Di Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai 14 lembaga pertanian salah satunya di Kecamatan Sutera mempunyai 1 lembaga penyuluh pertanian yang disebut dengan Balai Penyuluh Kecamatan (BPK) Sutera. Dalam lembaga penyuluh pertanian ini terdapat penyuluh yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 7 orang penyuluh PNS dan 9 orang penyuluh THL (Tenaga Harian Lepas)

atau tenaga bantu. Penyuluh ini kemudian disebar ke dalam kelompok tani, dengan tujuan memberikan penyuluhan atau pun materi yang terkait dengan program yang akan dijalankan oleh penyuluh tersebut. Dengan disebarnya penyuluh tersebut oleh lembaga pertanian maka penyuluh akan dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas dari petani dan peternak yang ada dalam kelompok tani tersebut.

Di Kecamatan Sutera ini terdapat 12 nagari dengan jumlah gabungan dari kelompok tani dan kelompok ternak sebanyak 144 kelompok. Masing-masing kelompok ini bergerak dibidang pertanian dan peternakan. Salah satu kelompok adalah kelompok tani hamparan saiyo yang ada di Nagari Aur Duri Surantih. Kelompok tani ini berdiri sejak tahun 2007 dan kelompok ini semakin meningkat pada tahun 2012. Karena kelompok ini selalu diberikan penyuluhan tentang bidang pertanian dan peternakan. Salah satu dibidang peternakan adalah pembuatan pupuk kompos yang berasal dari kotoran ternak. Kelompok tani ini memiliki ternak yang berjumlah 12 ekor ternak sapi dan menghasilkan pupuk kompos 10 ton per bulan dan anggota kelompoknya aktif dalam melakukan kegiatan yang diberikan oleh penyuluh. Sehingga kelompok tani ini mendapatkan prestasi yang cukup baik di pesisir selatan dan sumtera barat.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat dan mengetahui ” Profil Kelompok Tani dan Kinerja Lembaga Penyuluh Pertanian di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan (Studi kasus : Kelompok Tani Hamparan Saiyo Nagari Aur Duri Surantih)”. Sehingga kedepannya peran kelompok tani ini dapat ditingkatkan lagi dan menciptakan suatu yang baru dalam kelompok tani tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil kelompok tani hamparan saiyo di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana kinerja lembaga penyuluh pertanian di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profil kelompok tani Hamparan Saiyo di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui kinerja lembaga penyuluh pertanian di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peternak dapat menjadi acuan dan pedoman untuk mengetahui peranan dan partisipasi anggota dalam kelompok tani.
2. Untuk pemerintah dan lembaga yang terkait dapat menjadi acuan dan pedoman untuk mengevaluasi kinerja lembaga penyuluh dan kinerja penyuluh agar dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti dan akademis dapat menjadi pengalaman serta sumber informasi yang akan dibutuhkan oleh peneliti – peneliti selanjutnya.

